

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 54 spesies tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Paciran sebagai obat tradisional dalam kehidupan sehari-hari yang terdiri dari 25 famili yakni; *Rubiaceae*, *Euphorbiaceae*, *Fabiaceae*, *Loranthaceae*, *Myrtaceae*, *Passifloraceae*, *Acanthaceae*, *Lamiaceae*, *Pandanaceae*, *Apiaceae*, *Solanaceae*, *Asteraceae*, *Moraceae*, *Annonaceae*, *Zingiberaceae*, *Campanulaceae*, *Araceae*, *Punicaceae*, *Piperaceae*, *Elaeocarpaceae*, *Verbenaceae*, *Agavaceae*, *Caricaceae*, *Basellaceae*, dan *Clusiaceae*.
2. Tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Paciran memiliki karakteristik botani yang beraneka ragam, karakteristik ini dapat teridentifikasi melalui pengamatan alat hara, alat reproduksi, aksesoris tanaman hingga pada habitat.
3. Terdapat berbagai macam cara yang digunakan oleh masyarakat Desa Paciran dalam meramu tanaman menjadi obat tradisional, diantaranya bergantung pada bagian tanaman yang digunakan sebagai obat, tujuan penggunaan obat, dan selara masyarakat. Masyarakat meramu tanaman menjadi obat tradisional dalam bentuk jamu.
4. Masyarakat Desa Paciran memperoleh pengetahuan tentang khasiat tanaman sebagai obat tradisional dan cara pemanfaatannya dari berbagai sumber yakni:

orang tua terdahulu, tokoh masyarakat, buku kuno, autodidak, dan teknologi modern.

5. Hasil dari studi etnobotani tanaman sebagai obat tradisional pada masyarakat Desa Paciran dapat diaplikasikan dalam bidang pendidikan baik formal maupun non formal. Dalam pendidikan non formal hasil studi ini dapat dikembangkan menjadi pendidikan bagi masyarakat dalam bentuk brosur sebagai media edukasi pada masyarakat yang berisi inventaris tanaman-tanaman yang ada di Desa Paciran, khasiat, serta cara pemanfaatan agar dapat dikembangkan lebih lanjut dan kesadaran konservatif masyarakat terbangun. Dalam pendidikan formal, hasil studi dapat dijadikan sebagai sumber belajar biologi berupa diktat penunjang materi Keanekaragaman Hayati di tingkat SLTA, serta materi Morfologi Tumbuhan dan Botani Tumbuhan Tinggi di tingkat perguruan tinggi.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan upaya-upaya dalam rangka pelestarian dan pewarisan pengetahuan tentang tanaman obat kepada generasi muda sebagai kearifan lokal dan budaya pengobatan leluhur. Sekaligus sebagai bentuk kemandirian masyarakat dalam peningkatan taraf kesehatan.
2. Perlu dilakukan upaya pendidikan bagi masyarakat melalui media-media sosialisasi sebagai bentuk persuasif gerakan konservasi atau budidaya tanaman obat.
3. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut kandungan kimia dari berbagai spesies tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Paciran.